



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 470-483

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Reward Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan

Whike Mardillah^{1✉}, Faishal Yasin², Harisnawati³

Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: Whikeabai@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kepercayaan diri peserta didik dan peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik cenderung tidak mau mengacungkan tangan dan peserta didik cenderung diam, terbukti dengan nilai mata pelajaran yang dibawah rata- rata. Peserta didik tidak semangat belajar dan kurang meresponden mengakibatkan rendahnya rasa percaya peserta didik tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif Kuantitatif. Pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan berdasarkan hasil hipotesis penelitian signifikansi besar 0,05 ($\alpha=5\%$) atau ($0,000 < 0,05$) yang artinya dikatakan data ini mempunyai pengaruh signifikan, maka variabel penggunaan reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan Hasil penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebanyak 50,7%. Besarnya kontribus penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan adalah 20,3%. Pengumpulan data yang didapatkan menggunakan sebar kuesioner (angket) ketiga kelas tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hal in berarti bahwa penggunaan reward mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, sehingga tujuan dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam pendidikan reward merupakan sebuah hadiah yang diperoleh dengan upaya yang kuat peserta didik melalu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui peserta didik lebih antusias, dan termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar dengan diterapkannya reward dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh reward terhadap rasa percaya diri peserta didik.

Kata Kunci: *Reward, Kepercayaan Diri, Sampling*

Abstract

This research was motivated by the low self-confidence of students and students were not active in participating in learning, students tended not to raise their hands and students tended to be silent as evidenced by subject grades that were below average. Students are not enthusiastic about learning and are less responsive, resulting in low levels of student confidence. The type of research used is quantitative descriptive research. The influence of the use of rewards on students' self-confidence in social studies subjects at SMP Negeri 11 Solok Selatan is based on the results of the research hypothesis with a large significance of 0.05 ($\alpha=5\%$) or ($0.000 < 0.05$), which means that this data has a significant influence. So the reward use variable has a positive and significant effect on students' self-confidence in social studies subjects at SMP Negeri 11 Solok Selatan. The results of this research were dominated by female respondents at 50.7%. The contribution of the use of rewards to students' self-confidence in social studies subjects at SMP Negeri 11 Solok Selatan is 20.3%. Based on the research that has been carried out, this means that the use of rewards has a big role in increasing students' self-confidence, so that the goals of social studies learning at SMP Negeri 11 Solok Selatan can be achieved and get satisfactory results. So the reward use variable has a positive and significant effect on students' self-confidence in social studies subjects at SMP Negeri 11 Solok Selatan. The results of this research were dominated by female respondents at 50.7%. The contribution of the use of rewards to students' self-confidence in social studies subjects at SMP Negeri 11 Solok Selatan is 20.3%. Based on the research that has been carried out, this means that the use of rewards has a big role in increasing students' self-confidence, so that the goals of social studies learning at SMP Negeri 11 Solok Selatan can be achieved and get satisfactory results. In education, a reward is a prize obtained by students' strong efforts through learning. Based on the research results, it can be seen that students are more enthusiastic and motivated to carry out learning activities by implementing rewards in learning. This is in line with several previous studies which stated that there is an influence of rewards on students' self-confidence.

Keywords: Reward, Confidence, Sampling

PENDAHULUAN

Analisis regresi merujuk pada metode yang dapat dimanfaatkan guna menggambarkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon. Model regresi linier dibangun dengan mengestimasi parameter pada metode tertentu, salah satunya adalah metode OLS (Ordinary Least Square). Kemudian, dijalankan pengujian kelayakan model, pengujian parameter, dan pengujian asumsi klasik. Suatu model regresi dianggap baik apabila menepati asumsi klasik, meliputi tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat heteroskedastisitas, distribusi residual model normal, dan tidak terdapat multikolinieritas (Gujarati, 2010).

Manusia merupakan makhluk yang sempurna, memiliki akal untuk berfikir dan memahami sesuatu sekitar dengan berbagai kelebihan dari diri yang dimiliki, seseorang dapat mempersiapkan kehidupan yang lebih baik untuk masa yang akan datang dengan proses pendidikan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara."

Berhasil dan tidaknya belajar itu tergantung beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain faktornya ada pada diri individu itu sendiri yang disebut dengan faktor individual. Faktor yang ada dalam diri individu diantaranya adalah kesehatan, kejiwaan (psikis) dan mental spiritual. Pada sisi lain, ada seorang peserta didik yang kurang percaya pada diri sendiri, hal ini menjadi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran (Noor et al., 2022).

Rahayu (2017) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki anak, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter anak. Mental dan karakter anak yang kuat merupakan modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan dengan lebih realistis.

Komarudin (2017) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah rasa kompetensi atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri. Percaya diri adalah perasaan kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu berdasarkan keyakinan akan keberhasilan. Kepercayaan diri berasal dari keyakinan bahwa seorang individu dapat mengidentifikasi dirinya dan pandangan bahwa individu bertanggung jawab untuk pengembangan hidupnya. Artinya kepercayaan diri dimulai dari seseorang yang memiliki konsep diri yang baik yang dapat mengelola kemampuannya dengan baik dan membentuk tanggung jawab atas hidupnya.

Faktor penyebab percaya diri yang belum berkembang dengan baik pada indikator berani tampil di depan umum karena anak minder dan takut ditertawakan oleh teman-temannya apabila melakukan kesalahan. Anak juga merasa bahwa bernyanyi dan bercerita bukan keahliannya sehingga anak sering mengatakan tidak bisa sebelum mencoba. Selain itu, penggunaan motivasi masih jarang digunakan terutama dalam pemberian reward berupa penghargaan sehingga kurang memperkuat percaya diri anak dan percaya diri anak menjadi belum berkembang (Munawaroh, 2019).

Proses terbentuknya rasa percaya diri tentunya tidak muncul begitu saja, perlu diketahui bahwasannya tidak semua peserta didik memiliki rasa percaya diri sama, ada tingkat kepercayaan diri peserta didik yang tinggi dan ada yang rendah. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek perkembangan sosial emosional anak yang perlu dibina. Kepercayaan diri memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan. Dengan rasa percaya diri, peserta didik menerima dirinya dengan mudah dan siap menghadapi tantangan (Noor et al., 2022).

Salah satu faktor timbulnya rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran yang didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk memperoleh pengakuan dan pemberian reward. Pemberian reward yang diberikan kepada peserta didik tidak harus dalam bentuk benda tetapi juga bisa bentuk non verbal seperti acungan jempol, senyuman, tepuk pundak, dan jabat tangan.

Hamalik (2019) berpendapat reward adalah cara untuk membuat belajar menjadi bagi peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Penghargaan yang diterima memberikan katalis dan insentif bagi peserta didik untuk lebih semangat belajar. Ketika peserta didik senang, mereka cenderung lebih fokus, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Reward adalah strategi guru untuk membangkitkan peserta didik atas perbuatannya yang patut dipuji. Mulyasa (dalam Rosyid & Abdullah, 2018) berpendapat, reward merupakan reaksi terhadap suatu tingkah laku yang dapat memajukan kesempatan terulang kembalinya tingkah laku tersebut dalam. Dalam istilah, Reward ini diterapkan pada saat peserta didik berhasil menyelesaikan pekerjaan sekolah dengan benar, sehingga reward yang diberikan oleh peserta didik sering menjadi penguatan positif. Reward adalah strategi guru untuk membangkitkan peserta didik atas perbuatannya yang patut dipuji (Rosyid & Abdullah, 2018).

METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan analisis data melalui perhitungan statistik. Peneliti mengumpulkan dan menelaah bahan pustaka yang relevan mengenai GWPR sebagai referensi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang telah penulis dilakukan di SMP Negeri 11 Solok Selatan "pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS", yang terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII.A VIII.B VIII.C SMP Negeri 11 Solok Selatan pada 3 kelas sampel dengan jumlah peserta didik 75 orang. Berikut hasil deskripsi data dapat dilihat dibawah ini:

1. Deskripsi Identitas Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik yang pertama dari responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Sampel dikategorikan menurut jenis kelamin laki laki dan perempuan. Responden pada penelitian ini berjumlah 75 seluruh kelas VIII di SMP Negeri 11 Solok Selatan.

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasi sebagai berikut:

Table 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
		Responden
1	Laki-laki	37
2	Perempuan	38
	Jumlah	75

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan sebanyak 38 responden, sedangkan laki-laki sebanyak 37 responden. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 11 Solok Selatan laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan perempuan. SMP Negeri 11 Solok Selatan di dominasi oleh peserta didik perempuan dengan selisih satu orang lebih banyak dari pada siswa laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden dari penelitian ini diurutkan berdasarkan usia siswa di SMP N 11 Solok Selatan. Usia responden dalam penelitian ini mulai dari usia 13-17 tahun. Umur responden yang paling banyak dalam penelitian ini usia 14 tahun.

Berdasarkan usia, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
		Responden
1	13 tahun	7
2	14 tahun	51
3	15 tahun	12
4	16 tahun	4
5	17 tahun	1
Jumlah		75

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden sebagian besar di dominasi oleh usia 14 tahun dengan jumlah responden 51 orang. Responden usia 15 tahun sebanyak 12 orang, usia 13 tahun sebanyak 7 orang, responden usia 16 tahun sebanyak 4 orang dan responden paling sedikit berusia 17 tahun dengan 1 orang responden. Saat penelitian dilakukan responden lebih banyak berkumpul di kelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penyebaran kuesioner, sehingga mayoritas responden usia 14 tahun lebih banyak dibandingkan usia lainnya.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kelas VIII diperoleh gambaran mengenai keadaan ketiga kelas tersebut. Hasil analisis deskriptif angket dapat dilihat pada Tabel 11, sebagai berikut:

a. Deskriptif Statistik

Tabel 11. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reward	75	112	155	135.89	8.753
Kepercayaan Diri	75	116	160	139.87	10.498
Valid N (listwise)	75				

Data Primer diolah SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 75, dari 75 data sampel reward (X), nilai minimum sebesar 112, nilai maksimum sebesar 155, diketahui nilai mean sebesar 135.89, serta nilai standar deviasi

sebesar 8.753 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Kepercayaan diri (Y) dari 75 orang sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 116, nilai maksimum sebesar 160, nilai mean sebesar 139.87, serta nilai standar deviasi sebesar 10.498 artinya nilai mean Kepercayaan diri lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata

3. Deskriptif Tingkat Capaian Responden (TCR)

Deskripsi variabel penelitian diajukan untuk mengetahui dan menilai pemahaman serta berapa jauh masing-masing variabel yang telah diterapkan dan responden. Deskripsi diukur dengan perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR). Berikut masing-masing variabel penelitian:

a. Penggunaan Reward

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan untuk menilai Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap penilaian variabel penggunaan reward tersebut disajikan pada tabel 12 berikut:

Table 12. Penggunaan Reward

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
1	Pujian	4,0	80,2	Baik
2	Penghormatan	3,5	70,8	Baik
3	Hadiah	4,1	81,9	Baik
4	Tanda Penghargaan	3,9	78,4	Baik
5	Variabel Reward	3,88	77,65	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 12 diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel penggunaan reward yang terdiri-dari 4 kelompok pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,88 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,65%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan reward dalam kategori Baik, dengan rentang 66-84% di kategorikan baik (Sugiyono, 2017).

Skor rata-rata indikator pujian memiliki nilai rerata 4 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,2. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pujian termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata indikator penghormatan memiliki nilai rerata 3,5 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 70,8. Hal ini menunjukkan bahwa indikator penghormatan termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata indikator hadiah memiliki nilai

rerata 4,1 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,9. Hal ini menunjukkan bahwa indikator hadiah termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata indikator tanda penghargaan memiliki nilai rerata 3,9 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78,4. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tanda penghargaan termasuk dalam kategori baik.

b. Kepercayaan Diri

Table 13. Kepercayaan Diri

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
1	Yakin akan dirinya	4.0	79.8	Baik
2	Berani mengambil keputusan	4.0	79.2	Baik
3	Menyukai pengalaman dan tantangan baru	4.4	87.2	Sangat Baik
4	Bertanggung jawab	3.7	73.6	Baik
5	Senantiasa bergembira dan senang	4.0	80.3	Baik

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
	Variabel kepercayaan diri	4.00	80.03	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 13 diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel kepercayaan diri yang terdiri-dari 35 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,00 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,03%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam kategori Baik, dengan rentang 66-84% di kategorikan baik (Sugiyono, 2017).

Skor rata-rata indikator yakin akan dirinya memiliki nilai rerata 4 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,8. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yakin akan dirinya termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata indikator berani mengambil keputusan memiliki nilai rerata 4 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,2. Hal ini menunjukkan bahwa indikator berani mengambil keputusan termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata indikator menyukai pengalaman dan tantangan baru memiliki nilai rerata 4,4 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 87,2. Hal ini menunjukkan bahwa indikator menyukai pengalaman dan tantangan baru termasuk dalam kategori sangat baik. Skor rata-rata indikator bertanggungjawab memiliki nilai rerata 3,7 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 73.6. Hal ini menunjukkan bahwa indikator bertanggungjawab termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata indikator senantiasa bergembira dan senang memiliki nilai rerata 4 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80.3. Hal ini

menunjukkan bahwa indikator senantiasa bergembira dan senang termasuk dalam kategori baik.

4. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud memeriksa apakah terdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2019) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu :

- 1) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas (p) < 0,05 (taraf kepercayaan 95 %), distribusi adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas (p) > 0,05 (taraf kepercayaan 95 %), distribusi adalah normal

Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penggunaan Reward	Kepercayaan Diri
N		75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	135.89	139.87
	Std. Deviation	8.753	10.498
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.080
	Positive	.050	.065
	Negative	-.092	-.080
Test Statistic		.092	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.188 ^c	0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) untuk penggunaan reward sebesar 0.188 dan nilai Asym.Sig (2-tailed) dalam penelitian ini nilai reward lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian yaitu ($\alpha = 0,05$) berarti $0,188 > 0,05$. Asym.Sig (2-tailed) untuk kepercayaan diri sebesar 0.200 dan nilai Asym.Sig (2-tailed)

dalam penelitian ini nilai kepercayaan diri lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian yaitu ($\alpha = 0,05$) berarti $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear sederhana dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pengujian Linieritas pada penelitian ini menggunakan Test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linieritas) besar dari 0,05, atau kriteria dari uji linieritas adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut adalah linier dan sebaliknya apabila diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak linier. Berikut hasil linieritas dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
		Sum of		Mean			
		Squares	df	Square	F	Sig.	
		(Combined)	5480.900	30	182.697	3.006	.000
Kepercayaan Diri * Penggunaan Reward	Between	Linearity	1652.685	1	1652.685	27.197	.000
	Groups	Deviation from Linearity	3828.215	29	132.007	2.172	.110
		Within Groups	2673.767	44	60.767		
		Total	8154.667	74			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan dari data pada tabel 15 diatas adalah hasil uji linieritas bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig, pada baris Deviantion from linearity dari variabel penggunaan reward (X) terhadap kepercayaan diri diperoleh nilai Sig, sebesar $0.110 > 0.05$ (Alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen lebih besar dari Alpha (0,05). Dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyatakan variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi berbentuk linier.

5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh

penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 16. Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.192	9.438

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Reward

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 16 nilai koefisien determinasi penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0.203, hal ini berarti besarnya kontribusi penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik adalah 20,3% sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti dukungan orang tua, lingkungan, teman, konsep diri.

6. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara sendiri-sendiri antara variabel independen dengan variabel dependent. Dengan bantuan program SPSS V.24.00 diketahui nilai t hitung pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.494	17.068		3.896	.000
	Penggunaan Reward	.540	.125	.450	4.308	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Data Primer diolah SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel 17 dapat dijelaskan uji t sebagai berikut nilai (sig = 0,000 < 0,05). Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho di tolak dengan demikian bahwa variabel penggunaan reward berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan berdasarkan hasil hipotesis penelitian signifikansi besar 0,05 ($\alpha=5\%$) atau ($0,000 < 0,05$) yang artinya dikatakan data ini mempunyai pengaruh signifikan, maka variabel penggunaan reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan. Hasil penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebanyak 50,7%. Besarnya kontribusi penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan adalah 20,3%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hal ini berarti bahwa penggunaan reward mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, sehingga tujuan dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam pendidikan reward merupakan sebuah hadiah yang diperoleh dengan upaya yang kuat peserta didik melalui pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui peserta didik lebih antusias, dan termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar dengan diterapkannya reward dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh reward terhadap rasa percaya diri peserta didik.

Teori belajar behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan. Beberapa ilmuwan yang termasuk pendiri sekaligus penganut behavioristik antara lain adalah Thorndike, Watson, Hull, Guthrie, dan Skinner (Siregar, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang berkorelasi cukup pada tingkatan kepercayaan diri peserta didik pada saat pembelajaran ketika reward diterapkan. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk bertindak dengan senang hati, optimis, toleran, dan bertanggung jawab sesuai kehendak sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kemudian Lauster dalam (Program Studi PGSD UMM, 2017) bahwa kepercayaan diri berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noor et al., (2022) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian reward terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Sangasanga. Penelitian Munawaroh (2019) didapatkan hasil bahwa ada

pengaruh pemberian reward stiker bintang terhadap percaya diri anak kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo. Penelitian Wibawati & Watini (2022) didapatkan hasil bahwa percaya diri sangat dibutuhkan anak usia dini dalam mencapai motivasi dan semangatnya dalam belajar, dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, kepercayaan diri amatlah penting dimiliki oleh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan pembahasan analisis pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan dengan sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Solok Selatan. Semakin besar pemberian reward maka akan semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik di SMP Negeri 11 Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Hamalik, O. (2019). Proses Belajar Mengajar. PT. Bumi Aksara.
- Komarudin. (2017). Psikologi Olahraga. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Z. A. (2019). Pengaruh Pemberian Reward Stiker Bintang Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Thoriqussalam Sidoarjo. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i1.494>
- Noor, W. N., Safitri, M., & Darwis, D. (2022). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Kepercayaan Diri Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 172–180. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4807>
- Program Studi PGSD UMM. (2017). Pembelajaran Seni Budaya SD 1: Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Rahayu, A. Y. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita. Amzah.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). Reward & Punishment Dalam Pendidikan. CV. Nusantara Abadi.
- Siregar, E. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran. Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), h. 12
16 lbi.
- Sugiono, D. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D. Bandung: Alfa Beta
- Wibawati, K. A., & Watini, S. (2022). Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 24 Kayu Putih Pulo Gadung Jakarta Timur. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3090–3095. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.811>.